

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan beberapa hal yang digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan petugas rekam medis menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan D3 dan D4/S1, Masa kerja ≥ 1 tahun sebanyak 5 petugas. Masa kerja yang relatif lama mencerminkan tingkat pengalaman kerja yang cukup baik.
2. Pengetahuan petugas terhadap implementasi RME dengan 4 responden berada dalam kategori “kurang” sebanyak 57%.
3. Motivasi kerja petugas dengan seluruh responden (100%) berada dalam kategori motivasi “kuat”.
4. Pelatihan telah dilaksanakan dengan baik, terbukti seluruh petugas (100%) telah mengikuti pelatihan formal yang diberikan oleh rumah sakit.
5. Implementasi sistem RME telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO). Namun, masih terdapat kendala teknis seperti komputer yang lambat, jaringan internet tidak stabil, serta beberapa fitur sistem yang belum sepenuhnya dipahami oleh petugas.

6.2 Saran

1. Diperlukan upaya pembinaan khusus bagi petugas yang memiliki latar belakang pendidikan non-kesehatan, seperti lulusan SMA, agar pemahaman mereka terhadap sistem Rekam Medis Elektronik (RME) dapat meningkat.

Salah satunya melalui program pelatihan tambahan atau mentoring dari petugas yang lebih berpengalaman. Petugas dengan masa kerja ≥ 1 tahun dapat dijadikan sebagai mentor atau pendamping bagi petugas baru dalam penggunaan sistem RME. Dengan memanfaatkan pengalaman mereka, proses adaptasi dan transfer pengetahuan akan berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan secara berkala yang berfokus pada pemahaman teknis dan prosedural penggunaan sistem RME. Selain itu, pembuatan modul panduan atau SOP yang mudah dipahami juga dapat membantu meningkatkan pengetahuan petugas.
3. Motivasi kerja yang tinggi perlu terus dijaga dan ditingkatkan melalui pemberian apresiasi, reward, serta suasana kerja yang suportif. Manajemen juga dapat mengadakan forum rutin untuk mendengar aspirasi petugas agar mereka tetap merasa dihargai dan terlibat.
4. Meskipun pelatihan sudah diberikan, evaluasi terhadap efektivitas pelatihan perlu dilakukan secara rutin. Rumah sakit juga disarankan mengembangkan model pelatihan berbasis praktik langsung agar petugas lebih familiar dan percaya diri saat menggunakan sistem.
5. Rumah sakit perlu memperhatikan kendala teknis yang dihadapi petugas, seperti komputer yang lambat, jaringan internet yang tidak stabil, serta kesulitan memahami fitur sistem. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan infrastruktur dan penyempurnaan antarmuka sistem, serta membuka akses bantuan teknis saat dibutuhkan.